

Katalog: 7101003.5103

# Statistik Harga Kabupaten Badung **2018**



<https://badungkab.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BADUNG**

# **STATISTIK HARGA KABUPATEN BADUNG 2018**

**ISBN** :  
**Katalog BPS** : 7101003.5103  
**Nomor Publikasi** : 51030.1811

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : xii + 61 halaman

Naskah :  
BPS Kabupaten Badung

Gambar Kulit :  
BPS Kabupaten Badung

Diterbitkan oleh:  
BPS Kabupaten Badung

Dicetak oleh:  
CV. Bhineka Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan tujuan komersil tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

**Tim Penyusun**

**Statistik Harga Kabupaten Badung 2018**

**Penanggung Jawab Umum:**

Ir. Ni Putu Minarni S., MMA

**Editor :**

I Wayan Kamajaya, SE.

**Penulis:**

Sony Puji Triasmoro, S.ST., M.Si.

**Gambar Kulit :**

A.A Ngr. Aris Jayandrana SST,MT.

## KATA PENGANTAR

Publikasi “**Statistik Harga Kabupaten Badung 2018**” menampilkan harga rata-rata yang diterima dan dibayarkan petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan. Tabel-tabel yang dimuat merupakan hasil pengolahan data hasil Survei Harga Perdesaan Kabupaten Badung tahun 2018.

Publikasi ini lebih ditujukan untuk melihat perkembangan rata-rata harga beberapa komoditas hasil pertanian sepanjang tahun 2018 dan beberapa tahun terakhir di masing-masing kecamatan di Kabupaten Badung. Pemantauan harga tersebut dilakukan di beberapa kecamatan di Kabupaten Badung setiap bulannya.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

**Mangupura, November 2019**  
**Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung**  
**Kepala,**



**Ir. Ni Putu Minarni S., MMA**  
**NIP. 196809191994012001**

<https://badungkab.bps.go.id>

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	3
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II METODOLOGI .....	7
2.1. Ruang Lingkup .....	9
2.2. Metode Pengumpulan Data .....	10
2.2.1. Metode Pemilihan Sampel.....	12
2.2.2. Pemilihan Responden .....	13
2.3. Konsep dan Definisi .....	15
BAB III GAMBARAN HARGA .....	19
3.1. Harga Konsumen Perdesaan .....	21
3.2. Harga Produsen Perdesaan .....	34
LAMPIRAN .....	41

<https://badungkab.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Badung Tahun 2011-2018	4
Gambar 3.1. Perkembangan Harga Beras Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2018 .....	22
Gambar 3.2. Perkembangan Rata-rata Harga Beras di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2018 .....	23
Gambar 3.3. Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2018 .....	24
Gambar 3.4. Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2018. ....	25
Gambar 3.5. Perkembangan Harga Telur Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2018 .....	26
Gambar 3.6. Perkembangan Rata-rata Harga Telur di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2018 .....	27
Gambar 3.7. Perkembangan Harga Cabai Merah Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2018.....	28
Gambar 3.8. Perkembangan Rata-rata Harga Cabai Merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2018 .....	30
Gambar 3.9. Perkembangan Harga Bawang Putih Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2018.....	31
Gambar 3.10. Perkembangan Rata-rata Harga Bawang Putih di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2018 .....	32
Gambar 3.11. Perkembangan Harga Bawang Merah Per Triwulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2018. ....	33



Gambar 3.12. Perkembangan Harga Cabai Rawit Per Bulan di Kecamatan Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, dan Petang Tahun 2018 .....	34
Gambar 3.13. Perkembangan Harga Kacang Panjang Per Bulan di Kecamatan Kuta Utara, Mengwi, dan Abiansemal Tahun 2018 .....	36
Gambar 3.14. Perkembangan Harga Pisang Susu Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Petang Tahun 2018 .....	38
Gambar 3.15. Perkembangan Rata-rata Harga Pisang Susu di Kecamatan Mengwi dan Petang Tahun 2015-2018 .....	39

<https://badungkab.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal	
Tabel 1.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Beras di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	43
Tabel 2.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Gula Pasir di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	44
Tabel 3.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Minyak Goreng di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	45
Tabel 4.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Daging Ayam di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	46
Tabel 5.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Susu Kental Manis di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	47
Tabel 6.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Telur Ayam di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	48
Tabel 7.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Tepung Terigu di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	49
Tabel 8.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Minyak Kelapa di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	50
Tabel 9.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Sawi di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	51
Tabel 10.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kubis/Kol di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	52
Tabel 11.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kacang Tanah di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	53
Tabel 12.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bawang Merah di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	54

Tabel 13.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bawang Putih di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	55
Tabel 14.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Garam Hancur di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	56
Tabel 15.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Cabe Rawit di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	57
Tabel 16.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Cabe Merah di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	58
Tabel 17.	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Cabe Rawit di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	59
Tabel 18.	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Kacang Panjang di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	60
Tabel 19.	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Pisang di Kabupaten Badung Tahun 2018 .....	61



# PENDAHULUAN



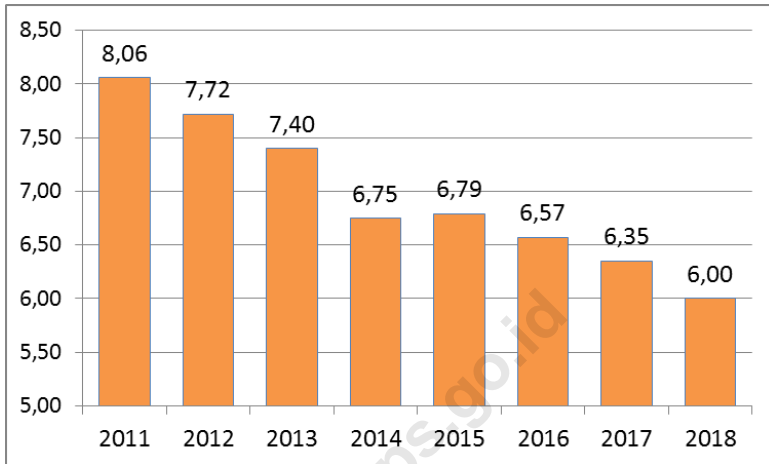
## I. Pendahuluan

---

### I.1. Latar Belakang

Dalam upaya pemantauan perkembangan pembangunan khususnya di bidang perekonomian, pemerintah memerlukan data dan informasi mengenai harga. Ketersediaan data harga yang berkesinambungan sangat membantu melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan. Selain itu, data dan informasi mengenai harga ini dapat digunakan untuk pembentukan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kabupaten Badung.

Bila dilihat dari kontribusi masing-masing lapangan usaha terhadap PDRB Badung tahun 2018, lapangan usaha pertanian merupakan salah satu penunjang PDRB Badung dibanding lapangan usaha lainnya. Kontribusi lapangan usaha pertanian pada PDRB Badung tahun 2018 yaitu sebesar 6,00 persen. Namun bila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, terlihat bahwa kontribusi lapangan usaha ini terus mengalami penurunan seperti yang terlihat pada Gambar 1.1 di bawah ini. Oleh sebab itu, pemerintah Kabupaten Badung perlu meningkatkan perhatian pada sektor ini dalam upaya pembangunan di Kabupaten Badung.



Gambar 1.1. Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Badung Tahun 2011-2018

Salah satu upaya pemantauan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di Kabupaten Badung oleh Badan Pusat Statistik adalah melalui pemantauan dan penyediaan data harga secara berkelanjutan dan lengkap. Penyediaan data harga khususnya di daerah perdesaan dikumpulkan secara khusus melalui Survei Harga Perdesaan (SHPED), baik harga produsen maupun konsumen perdesaan.

## I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Harga Kabupaten Badung 2018 adalah :

1. Menyajikan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk

sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Badung.

2. Menampilkan perkembangan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Badung, baik secara bulanan selama tahun 2018 dan secara tahunan untuk beberapa tahun terakhir.
3. Memperoleh data harga konsumen perdesaan yang akurat, lengkap dan berkelanjutan.
4. Memperoleh data indeks harga/inflasi perdesaan.
5. Memperoleh data Nilai Tukar Petani (NTP) subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

### **I.3. Sistematika Penulisan**

Publikasi Statistik Harga Kabupaten Badung 2018 merupakan salah satu dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung. Publikasi ini memuat informasi tentang rata-rata harga produsen sektor pertanian dan harga konsumen perdesaan untuk sejumlah komoditas yang ada di Kabupaten Badung. Lebih lanjut tentang sistematika penulisan publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika Penulisan.



2. BAB II Metodologi, yang terdiri dari Ruang Lingkup, Metode Pengumpulan Data, dan Konsep/Definisi.
3. BAB III Gambaran Harga Produsen Perdesaan Sektor Pertanian dan Harga Konsumen Perdesaan Tahun 2018.
4. Lampiran Tabel-tabel.

<https://badungkab.bps.go.id>



# **METODOLOGI**

<https://badungkab.go.id>



## II. METODOLOGI

---

### 2.1. Ruang Lingkup

Data yang ditampilkan dalam publikasi Statistik Harga Kabupaten Badung 2018 meliputi harga produsen (transaksi) yang diterima petani di empat kecamatan di Kabupaten Badung yaitu: Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal dan Petang serta harga konsumen (transaksi) yang dibayar oleh petani meliputi dua kecamatan yaitu Mengwi dan Abiansemal. Namun data harga komoditas yang ditampilkan dalam tabel-tabel di enam kecamatan tidak seluruhnya terisi, hal ini dikarenakan: pertama, memang barang tersebut tidak ada; kedua, untuk berbagai komoditas yang termasuk dalam Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan lebih disebabkan subsektor tersebut tidak terpilih sampel di kecamatan bersangkutan (tidak seluruhnya dari enam kecamatan tersebut terdapat sampel terpilih).

Berikut adalah keterangan lokasi dan jumlah sampel kecamatan terpilih tahun 2018 di enam kecamatan, di Kabupaten Badung pada setiap subsektor :

1. Tanaman pangan, dilakukan di empat kecamatan (Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, Petang).
2. Tanaman hortikultura, dilakukan di empat kecamatan (Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, Petang).
3. Tanaman perkebunan rakyat, dilakukan di dua kecamatan (Abiansemal, Petang).

4. Kelompok peternakan, dilakukan di dua kecamatan (Abiansemal, Petang).
5. Kelompok perikanan tangkap, dilakukan di dua kecamatan (Kuta Selatan, Kuta).
6. Kelompok perikanan budidaya, dilakukan di tiga kecamatan (Kuta Selatan, Kuta Utara, Mengwi).
7. Kelompok Makanan, dilakukan di dua kecamatan (Mengwi, Abiansemal).
8. Kelompok Non Makanan (Konstruksi, Jasa dan Transportasi), dilakukan di dua kecamatan (Mengwi, Abiansemal).
9. Kelompok Non Makanan (Aneka Perlengkapan Rumah Tangga & Lainnya), dilakukan di dua kecamatan (Mengwi, Abiansemal).

## **2.2. Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data Survei Harga Produsen Perdesaan dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden (petani) yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa pertanian antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan (periode pencacahan) dengan menggunakan kuesioner/daftar HD (HD-1 s.d HD-6).

1. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dsb.).

2. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Hortikultura (buah dan sayuran) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
3. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (kelapa, cengkeh, kakau, dlsb.) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
4. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ternak, upah buruh, dlsb.).
5. Daftar HD-5.1 dan HD-5.2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Perikanan (penangkapan dan budidaya) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ikan, upah buruh, dlsb.).
6. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar

petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan.

Pengumpulan data Survei Harga Konsumen Perdesaan dilakukan antara tanggal 10 – 14 tiap bulan dengan wawancara langsung kepada responden (pedagang), yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa bulan bersangkutan (periode pencacahan), dengan menggunakan kuesioner/daftar HKD.

1. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.
2. Daftar HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan atau di sekitar pasar untuk kelompok non makanan.

HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar maupun di luar pasar dalam kecamatan terpilih untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.

HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga lainnya.

### **2.2.1. Metode pemilihan sampel**

Teknik pemilihan sampel pencacahan harga produsen dan harga konsumen dilakukan berdasarkan rancangan sampling dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara *purposive* bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan kabupaten terpilih sampel.

Selain melakukan pemilihan sampel khusus untuk harga konsumen juga diperlukan melakukan penentuan pasar dimana pemilihan pasar dilakukan secara *purposive* terhadap pasar di kecamatan terpilih dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Paling besar di kecamatan tersebut.
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
3. Sebagian besar dari masyarakat berbelanja disana.
4. Harus dapat dijamin kelangsungan (*kontinuitas*) pencatatan harga di pasar tersebut.
5. Pasar tersebut terlerak di desa perdesaan (rural).

### **2.2.2. Pemilihan Responden**

Responden Survei Harga Produsen Perdesaan adalah petani yang menghasilkan komoditas pertanian. Petani sebagai responden dipilih secara acak (*random*) oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebatas wilayah kecamatan sampel. Responden harus dipilih dari petani yang berada di desa perdesaan dan jika memungkinkan responden menghasilkan aneka jenis produksi (petani kaya), sehingga pencatatan harga tidak memerlukan terlalu banyak responden, disamping itu dapat



terjamin pemantauan data harganya secara berkesinambungan (rutin) setiap bulan.

Untuk daerah yang mengalami kesulitan dalam mencari responden, yang disebabkan sistem ekonomi perdagangannya sangat dikuasai oleh para tengkulak/pedagang pengumpul, disarankan agar para pedagang/tengkulak/penebas tersebut dapat dijadikan responden perantara untuk dapat menemui responden/petani yang sesungguhnya. Jika pada bulan berikutnya petani responden tidak menjual hasil produksinya, maka carilah petani lainnya di kecamatan tersebut sebagai pengganti dengan catatan bahwa bulan tersebut dia menjual produksinya dengan kualitas dan atau varietas komoditas yang sama. Dengan demikian pada hakekatnya siapa saja petani yang sedang bertransaksi dalam periode pencacahan dapat menjadi seorang responden.

Responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah para pedagang yang berusaha baik di dalam maupun di sekitar pasar terpilih. Dalam pemilihan responden agar data harga dapat mewakili pasar tersebut sebaiknya para pedagang dipilih dengan memperhatikan beberapa hal antara lain:

1. Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan/tempat yang permanen (tidak berpindah-pindah).
2. Pedagang mempunyai persediaan barang yang cukup, sehingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan harga pada waktu yang akan datang.

3. Menjual beraneka ragam barang sehingga memudahkan petugas untuk memperoleh data harga konsumen bermacam-macam jenis barang.
4. Pedagang ini merupakan “*price leader*”, artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang di sekitarnya.
5. Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli.

### **2.3. Konsep Dan Definisi**

#### **❖ Petani**

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian petani, yaitu:

1. Seseorang atau sekelompok orang yang mengusahakan komoditas pertanian atas risiko sendiri ataupun bagi hasil dengan tujuan untuk dijual baik sebagian atau seluruhnya pada pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam hal ini termasuk ke dalam kategori petani adalah petani penyewa lahan, dan penggarap (bebas sewa maupun bagi hasil).
2. Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan usaha penangkapan ikan di laut dan perairan umum sungai atau danau atas risiko sendiri termasuk dalam pengertian nelayan. Begitu juga orang yang mempunyai kolam/empang/tebat/balong/tambak dan memelihara ikan untuk tujuan dijual (bukan untuk hiasan maupun hobby) dan mengurusnya sendiri atau bersama orang lain, dapat dikategorikan peternak ikan.

### ❖ **Harga Yang Diterima Petani**

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Harga yang diterima di tingkat petani (harga produsen) dapat diartikan sebagai harga pada *farm gate* (harga transaksi di ladang, sawah, kebun setelah pemetikan). Pengertian rata-rata harga disini adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan uang yang diterima oleh petani tersebut (rata-rata harga tertimbang).

### ❖ **Pedagang Eceran**

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian pedagang eceran, yaitu:

1. Orang atau pihak yang menyerahkan/menyediakan barang/jasa secara eceran kepada para pembeli atau pihak yang menggunakan barang/jasanya. Pedagang ini biasanya melayani pembeli yang langsung mengkonsumsi barang yang diperoleh dan tidak untuk diperdagangkan kembali.
2. Pedagang eceran yang dimaksud disini tidak saja yang terdapat di dalam pasar tetapi termasuk juga pedagang yang berjualan di luar pasar, tetapi mempunyai lokasi tetap di sekitar pasar tersebut. Tegasnya pembatasan wilayah pasar tidak saja untuk pedagang yang berada di dalam area pasar itu sendiri, tetapi meliputi juga pedagang dan toko yang terletak di sekitar wilayah pasar.

❖ **Harga Yang Dibayar Oleh Petani**

Harga yang dibayar oleh petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, yang digunakan baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.

<https://badungkab.bps.go.id>





# **GAMBARAN HARGA**



### **III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN PERDESAAN KABUPATEN BADUNG 2018**

---

Sebagian besar penduduk Kabupaten Badung masih bergantung di lapangan usaha perdagangan, rumah makan dan hotel. Namun, pertanian sangat penting diperhatikan karena merupakan budaya dasar masyarakat yang masih memegang teguh tradisi irigasi. Besarnya kontribusi pertanian tersebut pada PDRB Badung menggambarkan keberadaan lapangan usaha pertanian yang tidak bisa diabaikan begitu saja dalam pembangunan. Perhatian pemerintah harus semakin ditingkatkan, karena lapangan usaha pertanian telah terbukti relatif lebih tahan terhadap dampak krisis ekonomi, disamping untuk menunjang lapangan usaha perdagangan, hotel, dan restoran.

Istilah pertanian pada publikasi ini adalah pertanian dalam arti luas yang terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Dalam publikasi ini akan dibahas mengenai harga produsen dan harga konsumen sektor pertanian yang meliputi beberapa komoditas yang diperlukan oleh petani baik digunakan untuk keperluan produksi pertanian ataupun untuk keperluan rumah tangganya.

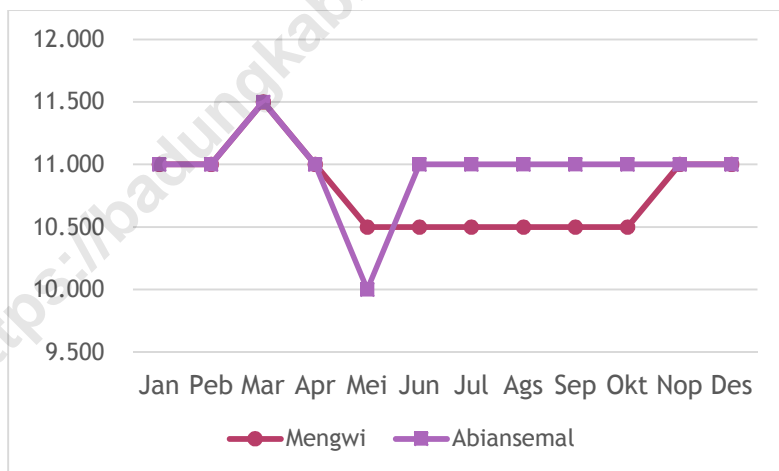
#### **3.1. Harga Konsumen Perdesaan**

##### **BERAS**

Beras merupakan komoditas utama dan kebutuhan pangan pokok dari sebagian besar masyarakat. Selama tahun



2018 harga beras di Kecamatan Abiansemal dan Mengwi relatif stabil yakni pada kisaran harga Rp. 11.000 per kg pada setiap periode survei. Bila dilihat dari aspek fluktuasi harganya, fluktuasi harga beras di Kecamatan Mengwi lebih rendah dibandingkan harga beras di Kecamatan Abiansemal yang cenderung lebih stabil. Sedangkan ditinjau dari segi rata-rata harganya, harga beras di Kecamatan Mengwi lebih rendah sekitar Rp. 200 dibanding harga beras dengan kualitas yang Sama di Kecamatan Abiansemal (rata-rata harga beras di Kecamatan Mengwi Rp. 10.792 dan rata-rata harga beras di Kecamatan Abiansemal adalah Rp. 10.958).

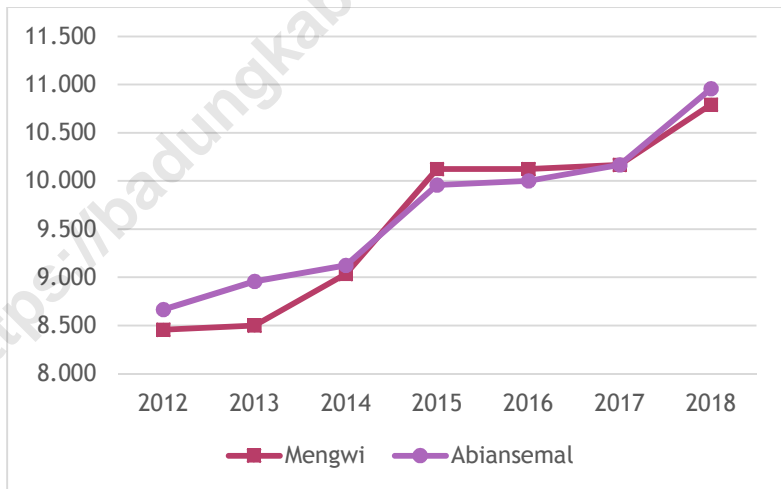


Gambar 3.1. Perkembangan Harga Beras per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2018.

Pada Bulan Januari-April harga beras di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal tidak berbeda, perbedaan harga dimulai pada Bulan Mei sampai dengan Oktober. Setelah periode

tersebut, harga beras di Kecamatan Abiansemal dan Mengwi kembali stabil pada harga Rp. 11.000 per kg.

Bila dilihat dari Gambar 3.2, rata-rata harga beras dari tahun 2012 hingga 2018 baik di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal terus mengalami peningkatan. Peningkatan harga beras tersebut tentunya patut menjadi perhatian dari pemerintah karena beras merupakan komoditas dengan bobot inflasi yang sangat tinggi dan komoditas utama dari sebagian besar masyarakat di Kabupaten Badung. Sehingga perlu adanya perlakuan khusus dalam meredam gejolak harga beras dan peningkatan harga beras dari tahun ke tahun.



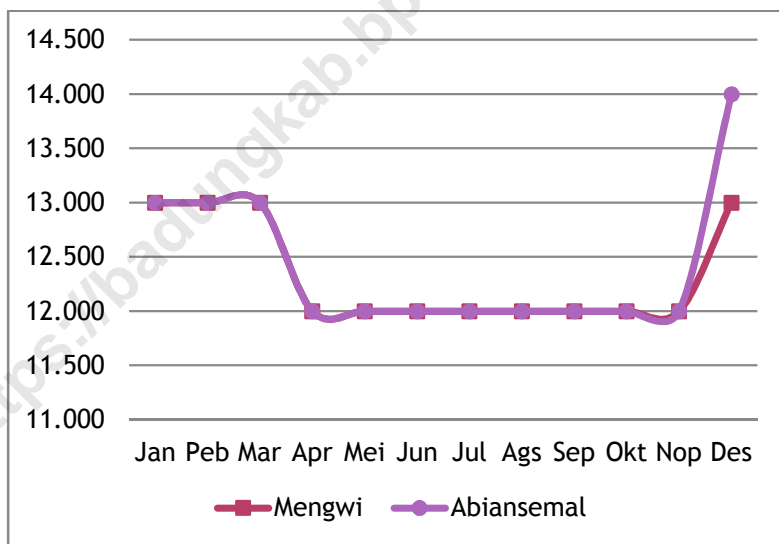
Gambar 3.2. Perkembangan Rata-rata Harga Beras di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2018.

Hal yang perlu mendapat perhatian lain adalah kenaikan harga beras pada tahun ini merupakan yang tertinggi bila dibandingkan dengan kenaikan rata-rata harga beras selama tiga

tahun terakhir. Kalau tidak diantisipasi dengan baik tentunya kenaikan harga yang tajam akan mempengaruhi konsumsi masyarakat yang pada akhirnya akan menambah angka kemiskinan di Kabupaten Badung.

## GULA

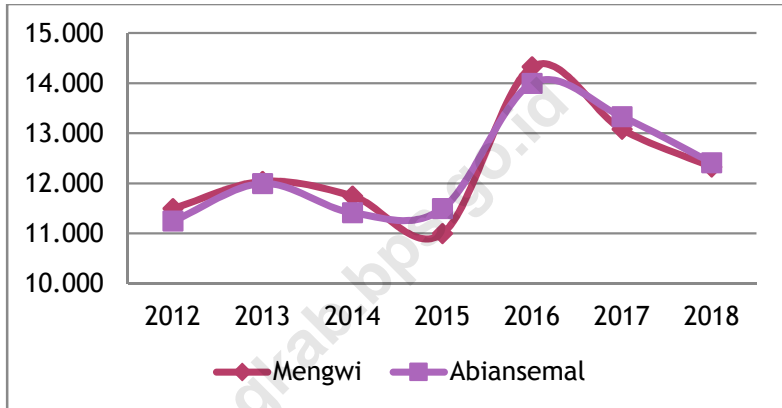
Gula yang dapat digunakan sebagai pemanis rasa makanan maupun minuman tentunya tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan perkembangan harga gula selalu menjadi salah satu perhatian pemerintah.



Gambar 3.3. Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2018.

Harga gula selama tahun 2018 di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal berkisar antara harga Rp. 12.000 per kg hingga Rp. 13.000 per kg dengan pola pergerakan yang sama setiap

bulannya. Perbedaan harga hanya terjadi pada Bulan Desember 2018 dimana harga gula di Kecamatan Mengwi Rp. 13.000 per kg sedangkan di Kecamatan Abiansemal harga gula mencapai Rp. 14.000 per kg.



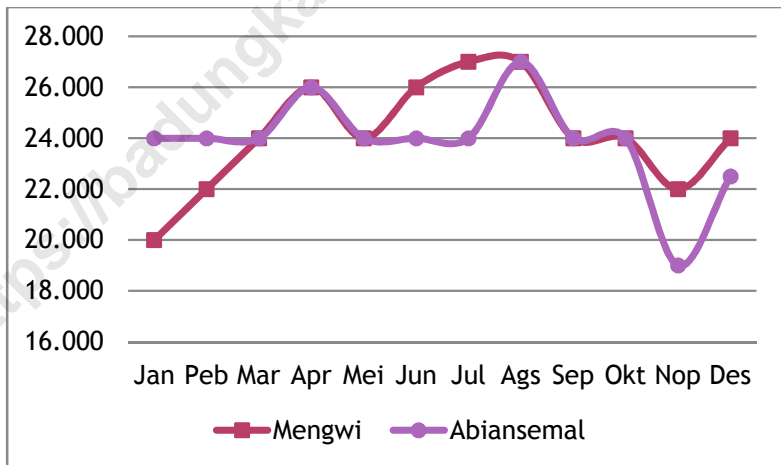
Gambar 3.4. Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2018.

Sepanjang tahun 2012 sampai 2018, rata-rata harga gula terendah terjadi pada tahun 2015 di Kecamatan Mengwi sebesar Rp.11.000. Rata-rata harga gula mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2016. Rata-rata harga gula tertinggi terjadi di Kecamatan Mengwi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.14.000. Harga gula selama tahun 2018 lebih rendah dibandingkan harga gula selama tahun 2017 sehingga seperti yang terlihat pada Gambar 3.4 rata-rata harga gula tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun 2017. Apresiasi pada pemerintah atas usahanya yang dapat dikatakan berhasil menurunkan harga gula yang cukup signifikan selama tahun 2018. Terlebih lagi tidak ada industri gula di Kabupaten Badung sehingga peran sentral

pemerintah dalam menyediakan kebutuhan gula yang cukup bagi masyarakat menjadi sangat penting.

## TELUR

Telur merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat karena kandungan protein yang dikandungnya sangat tinggi. Telur sangat mudah untuk diolah menjadi bermacam-macam jenis makanan, selain itu telur merupakan bahan utama dalam pembuatan kue baik kue basah maupun kue kering. Harga telur tergolong sangat fluktuatif, terutama jika menjelang hari raya. Biasanya harga telur akan naik bersama harga sejumlah barang kebutuhan pokok lainnya.

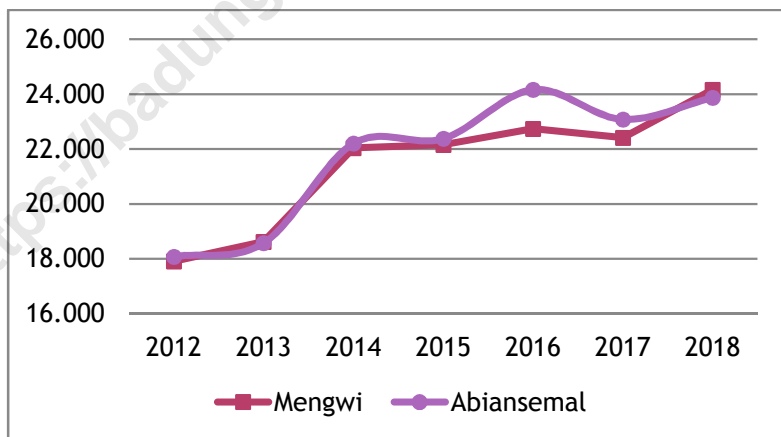


Gambar 3.5. Perkembangan Harga Telur per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemai Tahun 2018.

Harga telur sepanjang tahun 2018 mengalami fluktuasi seperti yang terlihat pada Gambar 3.5. Perubahan harga telur di dua kecamatan tersebut mengalami tren yang sama di setiap

bulannya. Harga telur di Kecamatan Mengwi secara variasinya memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga telur di Kecamatan Abiansemal. Harga telur di Kecamatan Mengwi mencapai titik tertingginya pada bulan Juli dan Agustus yang mencapai Rp. 27.000 per kilogramnya. Begitu juga dengan harga puncak di Kecamatan Abiansemal yang terjadi pada Bulan Agustus. Fenomena tingginya pada bulan ini disebabkan karena bertepatan dengan momentum Hari Raya Idul Fitri.

Harga telur di Kecamatan Abiansemal juga mengalami fluktuasi dengan pergerakan yang serupa dengan harga telur di Kecamatan Mengwi. Satu kilogram telur secara modus diperjualbelikan dalam kisaran harga Rp. 24.000. Harga ini relatif lebih stabil bila dibanding di Kecamatan Mengwi.



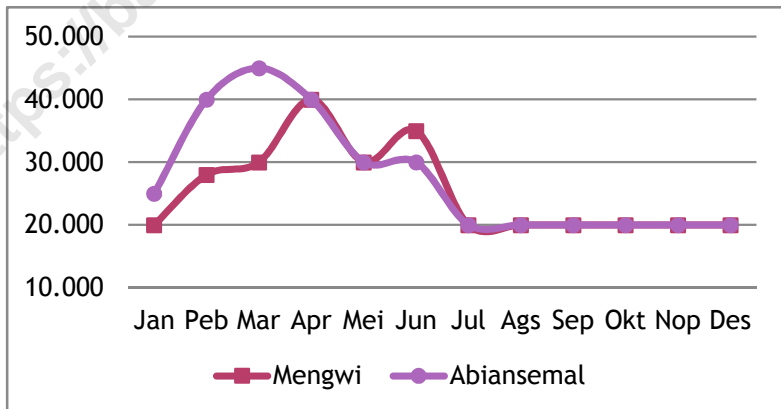
Gambar 3.6. Perkembangan Rata-rata Harga Telur di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2018.

Sedangkan bila ditilik dari pergerakan harganya dari tahun ke tahun maka dari Gambar 3.6 terlihat bahwa dari tahun

2012 sampai tahun 2018 rata-rata harga telur terus mengalami peningkatan baik di Kecamatan Mengwi maupun Abiansemal. Rata-rata harga telur tertinggi terjadi di Kecamatan Abiansemal yaitu mencapai harga Rp. 24.167 per kg pada tahun 2016. Namun, rata-rata harga telur mengalami penurunan pada tahun 2017. Rata-rata harga telur di Kecamatan Abiansemal turun menjadi Rp. 23.083 per kg. Sementara rata-rata harga telur di Kecamatan Mengwi menjadi Rp. 22.417 per kg, lebih rendah daripada rata-rata harga telur di Kecamatan Abiansemal.

### CABAI MERAH

Cabai Merah adalah salah satu komoditas kebutuhan pokok bagi masyarakat, hal ini sesuai dengan kebiasaan sebagian besar masyarakat Bali yang menyukai makanan pedas. Harga cabai merah selama tahun 2018 cenderung mengalami penurunan.



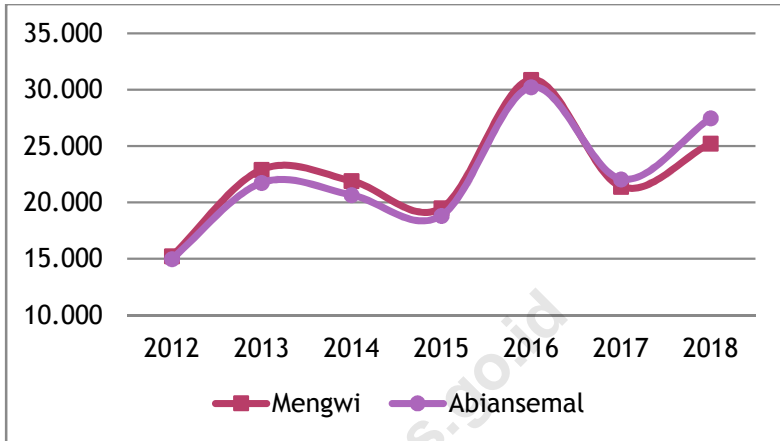
Gambar 3.7. Perkembangan Harga Cabai Merah Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2018.

Harga cabai tertinggi di Kecamatan Abiansemal pada Bulan Maret mencapai Rp. 45.000 per kg. Akan tetapi perlahan harga cabai merah berangsur-angsur mengalami penurunan harga menjadi Rp. 30.000 per kg. Harga cabai merah di Kecamatan Abiansemal terus mengalami penurunan hingga mencapai harga terendah Rp. 20.000 per kg pada Bulan Juli sampai dengan Desember.

Harga cabai merah di Kecamatan Mengwi juga mengalami kecenderungan penurunan harga seperti di Kecamatan Abiansemal. Harga cabai merah tertinggi di Kecamatan Mengwi mencapai Rp. 40.000 per kg pada Bulan April. Selanjutnya harga mengalami penurunan hingga menjadi Rp. 20.000 per kg pada Bulan Juli sampai dengan Desember 2018. Keberhasilan pemerintah daerah dalam menjaga harga cabai agar tidak terus bergejolak selama setahun ini perlu diapresiasi karena cabai merah sering kali menjadi aktor pengerek angka inflasi.

Seperti yang terlihat pada Gambar 3.8 di bawah, rata-rata harga cabai merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal selama enam tahun terakhir mengalami pergerakan yang sama. Rata-rata harga tertinggi terjadi pada tahun 2016 mencapai Rp. 30.917 per kg di Kecamatan Mengwi, sedangkan rata-rata harga cabai merah di Kecamatan Abiansemal mencapai Rp. 30.250 per kg di tahun yang sama. Rata-rata harga cabai merah pada tahun 2018 mengalami kenaikan bila dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp. 25.250 per kg di Kecamatan Mengwi dan Rp. 27.500 per kg di Kecamatan Abiansemal.





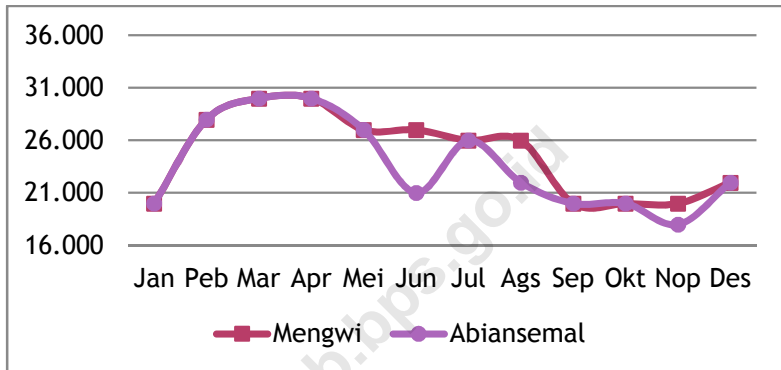
Gambar 3.8. Perkembangan Rata-rata Harga Cabai Merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2018.

### BAWANG PUTIH

Bawang putih merupakan salah satu komoditas yang penting untuk diketahui karena merupakan salah satu komoditas yang sering kali memberikan andil dalam inflasi bulanan. Pada gambar 3.9 di bawah terlihat bahwa selama tahun 2018 terjadi fluktuasi harga bawang putih di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal dengan pergerakan yang sama.

Harga Bawang Putih mencapai puncaknya tertinggi pada Bulan Maret dan April yang mencapai Rp. 30.000. Sedangkan harga terendah terjadi pada bulan November yakni hanya Rp. 18.000 (Kecamatan Abiansemal) dan Rp. 20.000 (Kecamatan Mengwi). Harga bawang putih cenderung mengalami fluktuasi dan mengalami kenaikan harga pada triwulan pertama, hal ini dikarenakan pada bulan tersebut stok dari daerah memang terbatas. Harga Bawang Putih di Kecamatan Abiansemal per

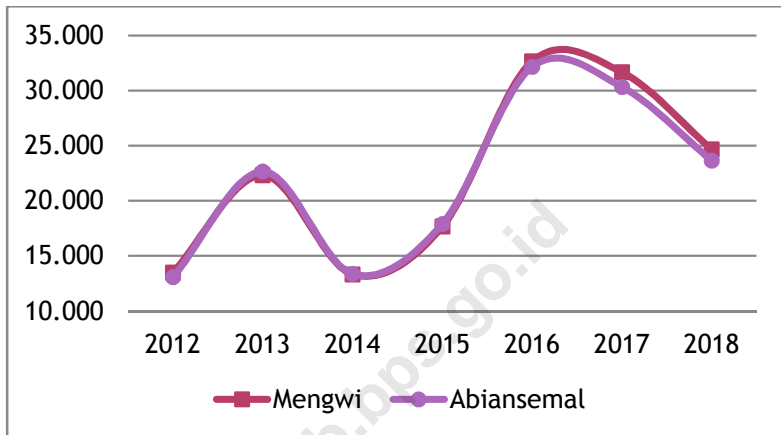
bulan selalu sama atau di bawah harga di Kecamatan Mengwi. Secara rata-rata lebih rendah Rp. 1.000 dibanding harga di Kecamatan Abiansemal.



Gambar 3.9. Perkembangan Harga Bawang Putih Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2018.

Bila dilihat perkembangan rata-rata harga bawang putih dari tahun 2012 hingga 2018 terlihat bahwa terjadi fluktuasi harga bawang putih selama enam tahun terakhir, dimana pergerakan harga di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal relatif sama. Pada tahun 2012 rata-rata harga bawang putih di kecamatan Mengwi dan Abiansemal sekitar Rp. 13.000 per kg. Selanjutnya harga rata-rata bawang putih meningkat hingga mencapai harga sekitar Rp. 22.000 per kg pada tahun 2013. Pada tahun 2014, rata-rata harga bawang putih kembali mengalami penurunan hingga mencapai rata-rata harga sekitar Rp. 13.000 per kg di kedua kecamatan tersebut. Rata-rata harga bawang putih terus mengalami peningkatan hingga mencapai rata-rata harga tertinggi yaitu sekitar Rp. 32.000 pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2018, rata-rata harga bawang putih turun menjadi

sekita Rp. 24.667 per kg di Kecamatan Mengwi dan Rp. 23.667 per kg di Kecamatan Abiansemal.

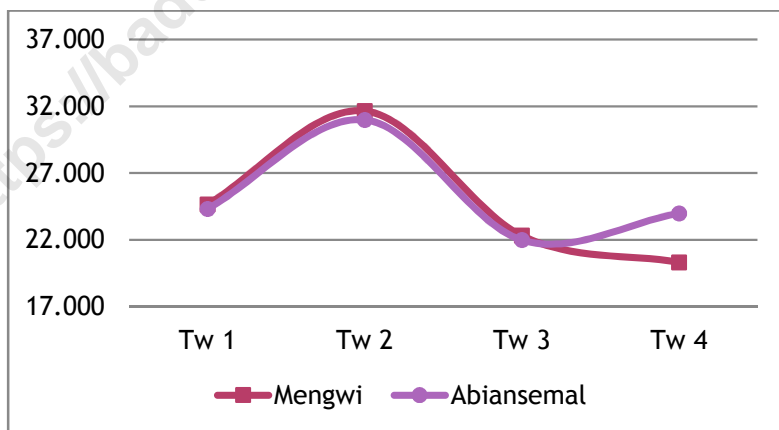


Gambar 3.10. Perkembangan Rata-rata Harga Bawang Putih di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2012-2018.

## BAWANG MERAH

Bawang merah merupakan salah satu komoditas yang memiliki fluktuasi harga yang relatif tinggi setiap bulannya. Fluktuasi harga bawang merah dapat disebabkan oleh pasokan dari hasil panen dalam negeri maupun banyaknya impor bawang merah. Selain itu, tidak stabilnya harga pupuk juga berpengaruh pada fluktuasi harga bawang merah. Impor yang dilakukan bersamaan dengan panen raya bawang merah menyebabkan turunnya harga bawang merah di beberapa wilayah khususnya di beberapa kota besar, sedangkan di daerah yang jauh dari pusat impor harga masih cukup stabil.

Pada gambar 3.11 terlihat bahwa pergerakan harga bawang merah tahun 2018 di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal relatif sama. Namun, harga bawang merah di Kecamatan Abiansemal lebih mahal dibandingkan dengan harga bawang merah di Kecamatan Mengwi. Pada triwulan pertama tahun 2018, harga bawang merah di Kecamatan Mengwi mencapai Rp. 24.667 per kg sementara di Kecamatan Abiansemal mencapai Rp. 24.333 per kg. Pada triwulan kedua, harga bawang merah mengalami kenaikan menjadi Rp. 31.667 per kg di Kecamatan Mengwi dan Rp. 31.000 di Kecamatan Abiansemal. Harga bawang merah mengalami penurunan pada triwulan ketiga yaitu Rp. 25.667 per kg di Kecamatan Mengwi dan Rp. 26.667 per kg di Abiansemal. Pada triwulan terakhir, harga bawang merah turun menjadi Rp. 21.333 per kg di Kecamatan Mengwi dan Rp. 22.000 per kg di Kecamatan Abiansemal.

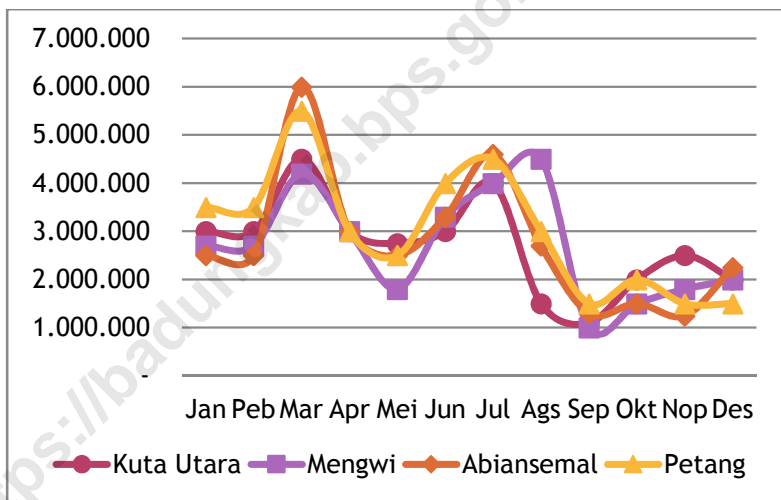


Gambar 3.11. Perkembangan Harga Bawang Merah Per Triwulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2018.

### 3.2. Harga Produsen Perdesaan

#### CABAI RAWIT

Cabai rawit adalah salah satu komoditas yang memiliki fluktuasi harga yang relatif tinggi baik di tingkat produsen maupun konsumen. Banyaknya permintaan pasar dan berkurangnya jumlah pasokan serta karena belum memasuki masa panen merupakan penyebab utama dari langka dan mahal nya harga cabai rawit.



Gambar 3.12. Perkembangan Harga Cabai Rawit Per Bulan di Kecamatan Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, dan Petang Tahun 2018.

Pada gambar 3.12 di atas, terlihat bahwa harga cabai rawit di tingkat produsen sepanjang tahun 2018 selalu mengalami fluktuasi di empat kecamatan di Kabupaten Badung, yaitu Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, dan Petang. Pergerakan harga di empat kecamatan tersebut secara umum terlihat sama. Harga cabai rawit di tingkat produsen pada awal tahun mencapai Rp.

3.500.000 per kuintal di Kecamatan Petang, sedangkan yang paling rendah di Rp. 2.500.000 per kuintal di Kecamatan Abiansemal.

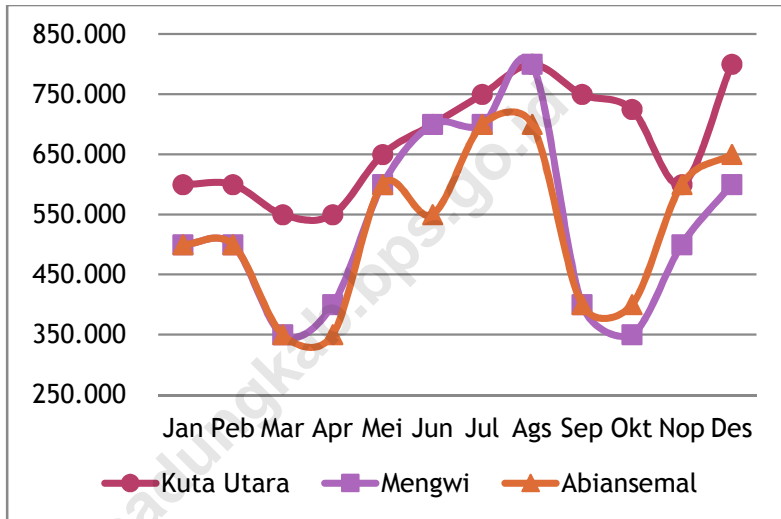
Harga cabai rawit di tingkat produsen mengalami kenaikan sampai mencapai puncaknya pada Bulan Maret 2018 hingga mencapai harga tertinggi yaitu Rp. 6.000.000 per kuintal di Kecamatan Abiansemal. Pada bulan selanjutnya, harga cabai rawit selalu mengalami penurunan sampai akhir tahun 2018 mencapai Rp. 2.000.000 per kuintal di Kecamatan Kuta Utara dan Mengwi, Rp. 2.250.000 per kuintal di Kecamatan Abiansemal, dan Rp. 1.500.000 per kuintal di Kecamatan Petang. Harga cabai rawit di tingkat produsen mencapai harga terendah pada Bulan September di Semua Kecamatan yaitu berkisar Rp. 1.000.000 di Kecamatan Mengwi dan Rp. 1.500.000 per kuintal di Kecamatan Petang.

## **KACANG PANJANG**

Kacang panjang merupakan salah satu komoditas yang diproduksi sendiri oleh petani di Kabupaten Badung. Tercatat komoditas ini dikembangkan di Kecamatan Kuta Utara, Kecamatan Mengwi dan Kecamatan Abiansemal. Harga kacang panjang di tingkat produsen sepanjang tahun 2018 berkisar antara Rp. 350.000 sampai Rp. 800.000 per kuintal.

Harga kacang panjang di Kecamatan Abiansemal pada Bulan Januari sebesar Rp. 500.000 per kuintal, kemudian mengalami penurunan hingga bulan April dan Maret mencapai Rp. 350.000 per kuintal. Bulan selanjutnya, harga kacang panjang mengalami kenaikan hingga bulan Juli mencapai Rp.

700.000 per kuintal. Harga kacang panjang kembali mengalami penurunan hingga mencapai harga Rp. 400.000 per kuintal pada Bulan November. Selanjutnya harga Bulan Desember Rp. 650.000 per kuintal.



Gambar 3.13. Perkembangan Harga Kacang Panjang Per Bulan di Kecamatan Kuta Utara, Mengwi, Abiansemai, dan Petang Tahun 2018.

Pergerakan harga kacang panjang di tingkat produsen tidak sama di setiap kecamatan, hal ini terlihat pada gambar 3.13 di atas. Pola harga kacang panjang di Kecamatan Mengwi hampir sama dengan fluktuasi harga di Kecamatan Abiansemai. Pola pergerakan setiap bulan antar kedua kecamatan tersebut sejalan dari awal tahun 2018 sampai akhir tahun 2018. Yang membedakan hanyalah harga kacang panjang di Kecamatan Mengwi lebih tinggi secara rata-rata Rp.800 daripada di Kecamatan Abiansemai.

Pola yang sangat berbeda ditunjukkan oleh perubahan harga di Kecamatan Kuta Utara. Baik dari sisi fluktuasi harga per bulan dan secara rata-rata menunjukkan pola yang tidak sama dengan harga kacang panjang di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal. Jika harga di awal tahun untuk Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Rp. 500.000, harga di Kecamatan Kuta Utara sudah mencapai Rp. 600.000. Dan harga terendah hanya sebesar Rp. 550.000 yang terjadi pada bulan Maret dan April. Jika dilihat dari gambar 3.13 terlihat sepanjang tahun 2018 harga kacang panjang di Kuta Utara relatif lebih mahal dibandingkan kecamatan lainnya. Secara rata-rata setahun harga kacang panjang di Kecamatan Kuta Utara adalah sebesar Rp. 672.917. Nilai ini jauh apabila dibandingkan rata-rata per kuintal di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal yang hanya berkisar di angka Rp. 500.000an per kuintal.

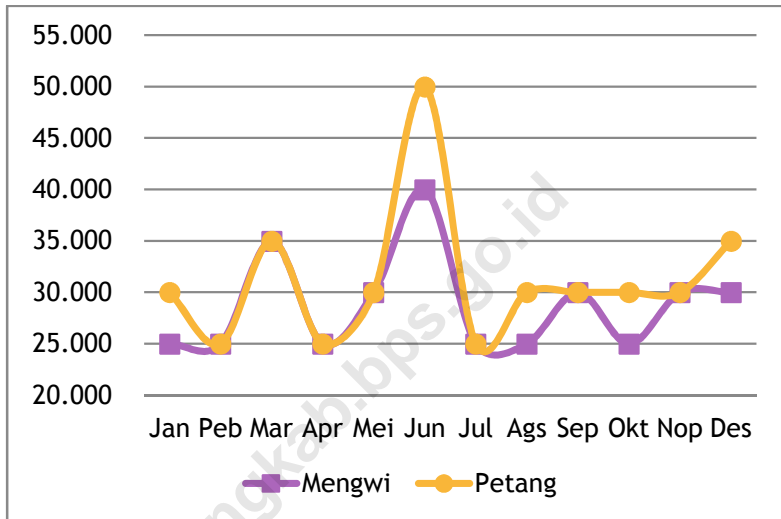
## **PISANG SUSU**

Pisang adalah salah satu buah yang sangat diperlukan oleh masyarakat Bali. Hal ini karena pisang merupakan salah satu sarana yang digunakan di dalam setiap kegiatan keagamaan. Hal inilah yang menyebabkan harga pisang menjadi sangat fluktuatif terutama menjelang hari raya keagamaan.

Sepanjang tahun 2018 pisang susu hanya diproduksi di Kecamatan Mengwi dan Petang. Pada gambar 3.14 di bawah terlihat bahwa secara umum harga pisang susu di tingkat produsen di Kecamatan Mengwi lebih rendah daripada di Kecamatan Petang. Harga pisang susu di kedua kecamatan

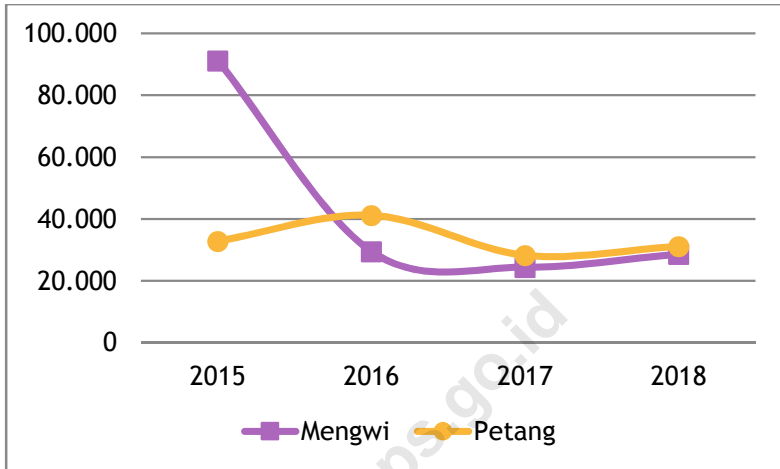


tersebut berkisar antara Rp. 25.000 sampai Rp. 50.000 per 10 sisir.



Gambar 3.14. Perkembangan Harga Pisang Susu Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Petang Tahun 2018.

Perkembangan harga pisang di Kecamatan Mengwi dan Petang terlihat memiliki pola yang sama. Harga pisang susu tertinggi pada Bulan Juni di Kecamatan Petang mencapai Rp. 50.000 per 10 sisir, sementara di Kecamatan Mengwi hanya Rp. 40.000 per 10 sisir. Perubahan harga baik di Kecamatan Mengwi dan Petang naik turun sejalan dengan adanya hari raya keagamaan pada bulan tersebut. Tetapi harga tersebut stabil pada kisaran Rp 25.000 sampai dengan Rp. 30.000 per 10 sisir di kedua kecamatan. Pada akhir tahun, harga pisang susu menjadi Rp. 35.000 per 10 sisir di Kecamatan Petang dan Rp. 30.000 per 10 sisir di Kecamatan Mengwi.



Gambar 3.15. Perkembangan Rata-Rata Harga Pisang Susu di Kecamatan Mengwi dan Petang Tahun 2015-2018.

Sedangkan apabila dilihat perkembangan rata-rata harga selama beberapa tahun terakhir, terlihat bahwa rata-rata harga pisang susu di Kecamatan Petang lebih tinggi pada tiga tahun terakhir. Perkembangan rata-rata harga pisang susu tahun 2015 sampai 2018 di Kecamatan Mengwi lebih berfluktuasi daripada di Kecamatan Petang seperti yang terlihat pada gambar 3.15. Rata-rata harga tertinggi terjadi pada tahun 2015 yang mencapai harga Rp. 91.500 per 10 sisir di Kecamatan Mengwi. Sedangkan pada tahun yang sama rata-rata harga pisang susu hanya mencapai harga Rp. 32.917 per 10 sisir di Kecamatan Petang. Kemudian selama tiga tahun terakhir ini rata-rata harga pisang susu hanya berkisar sekitar 30 ribuan rupiah.



# LAMPIRAN

<https://badungkab.bps.go.id>



Tabel 1. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan

Jenis : Beras

Kualitas : IR. 64

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	11.000	11.000	
Februari	11.000	11.000	
Maret	11.500	11.500	
April	11.000	11.000	
Mei	10.500	10.000	
Juni	10.500	11.000	
Juli	10.500	11.000	
Agustus	10.500	11.000	
September	10.500	11.000	
Oktober	10.500	11.000	
November	11.000	11.000	
Desember	11.000	11.000	
Rata-Rata			
	2018	10.792	10.958
	2017	10.167	10.167
	2016	10.125	10.000
	2015	10.125	9.958
	2014	9.033	9.125

Tabel 2. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan  
Jenis : Gula Pasir  
Kualitas : Curah  
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	13.000	13.000	
Februari	13.000	13.000	
Maret	13.000	13.000	
April	12.000	12.000	
Mei	12.000	12.000	
Juni	12.000	12.000	
Juli	12.000	12.000	
Agustus	12.000	12.000	
September	12.000	12.000	
Oktober	12.000	12.000	
November	12.000	12.000	
Desember	13.000	14.000	
Rata-Rata			
	2018	12.333	12.417
	2017	13.083	13.333
	2016	14.333	14.000
	2015	11.000	11.500
	2014	11.750	11.417

Tabel 3. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Non Makanan  
Jenis : Minyak Goreng  
Kualitas : Eceran  
Satuan : 1 Liter

BULAN	KECAMATAN	
	Mengwi	Abiansemal
(1)	(2)	(3)
Januari	12.000	12.000
Februari	13.000	13.000
Maret	13.000	13.000
April	12.000	12.000
Mei	12.000	12.000
Juni	12.000	12.000
Juli	12.000	12.000
Agustus	12.000	12.000
September	12.000	12.000
Oktober	12.000	12.000
November	12.000	12.000
Desember	12.000	12.000
Rata-Rata		
2018	12.167	12.167



Tabel 4. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan  
Jenis : Daging Ayam  
Kualitas : Negeri / Ras  
Satuan : 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	40.000	40.000	
Februari	38.000	38.000	
Maret	35.000	35.000	
April	46.000	48.000	
Mei	40.000	38.000	
Juni	44.000	40.000	
Juli	42.000	42.000	
Agustus	42.000	42.000	
September	40.000	40.000	
Oktober	35.000	36.000	
November	40.000	36.000	
Desember	42.000	42.000	
Rata-Rata			
	2018	40.333	39.750
	2017	34.750	35.333
	2016	34.083	34.917
	2015	31.833	31.750
	2014	30.500	30.500

Tabel 5. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan  
Jenis : Susu Kental Manis  
Kualitas : Enak Coklat  
Satuan : 1 Kaleng

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	9.000	9.000	
Februari	9.000	9.000	
Maret	9.000	9.000	
April	9.000	9.000	
Mei	9.000	9.000	
Juni	9.000	9.000	
Juli	9.000	9.000	
Agustus	9.000	9.000	
September	9.000	9.000	
Oktober	9.000	10.000	
November	9.000	10.000	
Desember	9.000	10.000	
Rata-Rata			
	2018	9.000	9.250
	2017	9.000	9.000
	2016	8.792	8.167
	2015	8.425	7.000
	2014	7.933	7.000

Tabel 6. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan  
Jenis : Telur ayam  
Kualitas : Negeri/Ras  
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	20.000	24.000	
Februari	22.000	24.000	
Maret	24.000	24.000	
April	26.000	26.000	
Mei	24.000	24.000	
Juni	26.000	24.000	
Juli	27.000	24.000	
Agustus	27.000	27.000	
September	24.000	24.000	
Oktober	24.000	24.000	
November	22.000	19.000	
Desember	24.000	22.500	
Rata-Rata			
	2018	24.167	23.875
	2017	22.417	23.083
	2016	22.750	24.167
	2015	22.167	22.383
	2014	22.042	22.208

Tabel 7. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan  
Jenis : Tepung Terigu  
Kualitas : Segitiga Biru, Kencana Merah  
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	6.000	8.000	
Februari	6.000	8.000	
Maret	6.000	8.000	
April	6.000	8.000	
Mei	6.000	8.000	
Juni	6.000	8.000	
Juli	6.000	8.000	
Agustus	7.000	7.000	
September	9.000	8.000	
Oktober	9.000	8.000	
November	9.000	8.000	
Desember	9.000	8.000	
Rata-Rata			
	2018	7.083	7.917
	2017	7.833	7.375
	2016	8.000	7.625
	2015	8.100	7.792
	2014	8.517	7.357

Tabel 8. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan

Jenis : Minyak Kelapa

Kualitas : Buatan Kampung

Satuan : 1 Botol

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	22.000	22.925	
Februari	22.000	22.925	
Maret	22.000	22.925	
April	22.000	22.925	
Mei	20.000	20.000	
Juni	20.000	20.000	
Juli	22.000	22.000	
Agustus	22.000	22.000	
September	18.000	22.000	
Oktober	20.000	22.000	
November	18.000	23.000	
Desember	20.000	25.000	
Rata-Rata			
	2018	20.667	22.308
	2017	18.167	16.958
	2016	20.750	24.292
	2015	19.417	20.750
	2014	16.667	12.375

Tabel 9. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan  
Jenis : Sawi  
Kualitas : Hijau Segar  
Satuan : 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	10.000	12.000	
Februari	10.000	12.000	
Maret	10.000	12.000	
April	10.000	8.000	
Mei	8.000	10.000	
Juni	7.000	7.000	
Juli	7.000	7.000	
Agustus	8.000	7.000	
September	6.000	5.000	
Oktober	6.000	8.000	
November	6.000	8.000	
Desember	10.000	13.000	
Rata-Rata			
	2018	8.167	9.083
	2017	9.667	10.167
	2016	9.333	8.833
	2015	7.750	6.917
	2014	8.000	6.000

Tabel 10. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan  
Jenis : Kubis / Kol  
Kualitas : Putih Segar  
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemai	
(1)	(2)	(3)	
Januari	10.000	10.000	
Februari	8.000	8.000	
Maret	7.000	7.000	
April	8.000	8.000	
Mei	7.000	8.000	
Juni	6.000	6.000	
Juli	5.000	5.000	
Agustus	7.000	7.000	
September	6.000	6.000	
Oktober	7.000	7.000	
November	8.000	10.000	
Desember	10.000	8.000	
Rata-Rata			
	2018	7.147	7.500
	2017	8.167	7.500
	2016	7.750	7.000
	2015	7.083	6.250
	2014	6.167	6.000

Tabel 11. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan

Jenis : Kacang Tanah

Kualitas : Kering Sudah Dikupas

Satuan : 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	22.000	22.000	
Februari	22.000	22.000	
Maret	22.000	22.000	
April	22.000	22.000	
Mei	22.000	22.000	
Juni	22.000	22.000	
Juli	24.000	22.000	
Agustus	22.000	22.000	
September	22.000	22.000	
Oktober	20.000	22.000	
November	22.000	22.000	
Desember	24.000	24.000	
Rata-Rata			
	2018	22.167	22.167
	2017	23.750	23.417
	2016	24.750	24.500
	2015	23.667	24.000
	2014	17.417	17.750



Tabel 12. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan  
Jenis : Bawang Merah  
Kualitas : Besar  
Satuan : 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemai (3)	
Januari	24.000	24.000	
Februari	26.000	25.000	
Maret	24.000	24.000	
April	35.000	35.000	
Mei	30.000	30.000	
Juni	30.000	28.000	
Juli	26.000	25.000	
Agustus	26.000	21.000	
September	15.000	20.000	
Oktober	18.000	18.000	
November	18.000	24.000	
Desember	25.000	30.000	
Rata-Rata			
	2018	24.750	25.333
	2017	28.750	29.833
	2016	37.833	36.333
	2015	22.500	23.000
	2014	20.500	20.250

Tabel 13. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan  
Jenis : Bawang Putih  
Kualitas : Sedang  
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemai	
(1)	(2)	(3)	
Januari	20.000	20.000	
Februari	28.000	28.000	
Maret	30.000	30.000	
April	30.000	30.000	
Mei	27.000	27.000	
Juni	27.000	21.000	
Juli	26.000	26.000	
Agustus	26.000	22.000	
September	20.000	20.000	
Oktober	20.000	20.000	
November	20.000	18.000	
Desember	22.000	22.000	
Rata-Rata			
	2018	24.667	23.667
	2017	31.667	30.333
	2016	32.667	32.167
	2015	17.667	17.917
	2014	13.333	13.375

Tabel 14. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan  
Jenis : Garam Hancur  
Kualitas : Bersih  
Satuan : 250 gram

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	2.500	2.500	
Februari	2.500	2.500	
Maret	2.500	2.500	
April	2.500	2.500	
Mei	2.500	2.500	
Juni	2.500	2.500	
Juli	2.500	2.500	
Agustus	2.000	2.000	
September	2.500	2.000	
Oktober	2.000	2.000	
November	2.250	2.000	
Desember	2.000	2.000	
Rata-Rata			
	2018	2.354	2.292
	2017	1.875	1.846
	2016	1.250	1.250
	2015	1.250	1.229
	2014	1.250	1.042

Tabel 15. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan  
Jenis : Cabe Rawit  
Kualitas : Campur  
Satuan : 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	45.000	45.000	
Februari	65.000	65.000	
Maret	70.000	70.000	
April	35.000	35.000	
Mei	25.000	25.000	
Juni	30.000	40.000	
Juli	55.000	55.000	
Agustus	55.000	35.000	
September	55.000	20.000	
Oktober	20.000	18.000	
November	20.000	22.000	
Desember	25.000	25.000	
Rata-Rata			
	2018	41.667	37.917
	2017	59.750	55.167
	2016	35.583	33.083
	2015	31.333	30.750
	2014	28.125	32.500

Tabel 16. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Makanan  
Jenis : Cabe Merah  
Kualitas : Besar  
Satuan : 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	20.000	25.000	
Februari	28.000	40.000	
Maret	30.000	45.000	
April	40.000	40.000	
Mei	30.000	30.000	
Juni	35.000	30.000	
Juli	20.000	20.000	
Agustus	20.000	20.000	
September	20.000	20.000	
Oktober	20.000	20.000	
November	20.000	20.000	
Desember	20.000	20.000	
Rata-Rata			
	2018	25.250	27.500
	2017	21.417	22.083
	2016	30.917	30.250
	2015	19.500	18.833
	2014	21.917	20.667

Tabel 17. Rata-Rata Harga Produsen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Cabe Rawit

Kualitas : Campur

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Kuta Utara	Mengwi	Abiansemal	Petang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	3.000.000	2.700.000	2.500.000	3.500.000
Februari	3.000.000	2.700.000	2.500.000	3.500.000
Maret	4.500.000	4.200.000	6.000.000	5.500.000
April	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
Mei	2.750.000	1.800.000	2.500.000	2.500.000
Juni	3.000.000	3.300.000	3.300.000	4.000.000
Juli	4.000.000	4.000.000	4.600.000	4.500.000
Agustus	1.500.000	4.500.000	2.700.000	3.000.000
September	1.100.000	1.000.000	1.300.000	1.500.000
Oktober	2.000.000	1.500.000	1.500.000	2.000.000
November	2.500.000	1.800.000	1.250.000	1.500.000
Desember	2.000.000	2.000.000	2.250.000	1.500.000
Rata-Rata				
2018	2.695.833	2.708.333	2.783.333	3.000.000
2017	2.911.111	4.279.167	4.077.273	4.400.000
2016	3.464.286	2.570.833	2.616.667	2.721.875
2015	3.033.333	2.433.333	3.375.714	2.200.000
2014	2.666.667	2.608.333	2.620.000	1.808.333

Tabel 18. Rata-Rata Harga Produsen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Hortikultura  
Jenis : Kacang Panjang  
Kualitas : Segar  
Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Kuta Utara	Mengwi	Abiansemal	Petang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	600.000	500.000	500.000	-
Februari	600.000	500.000	500.000	-
Maret	550.000	350.000	350.000	-
April	550.000	400.000	350.000	-
Mei	650.000	600.000	600.000	-
Juni	700.000	700.000	550.000	-
Juli	750.000	700.000	700.000	-
Agustus	800.000	800.000	700.000	-
September	750.000	400.000	400.000	-
Oktober	725.000	350.000	400.000	-
November	600.000	500.000	600.000	-
Desember	800.000	600.000	650.000	-
Rata-Rata				
2018	672.917	533.333	525.000	-
2017	616.667	500.000	491.667	-
2016	554.167	462.500	487.500	400.000
2015	616.667	470.833	466.667	400.000
2014	520.833	475.000	437.500	366.667

Tabel 19. Rata-Rata Harga Produsen Perdesaan  
di Kabupaten Badung Tahun 2018

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Pisang

Kualitas : Susu

Satuan : 10 Sisir

BULAN	KECAMATAN			
	Kuta Utara	Mengwi	Abiansemal	Petang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	25.000	-	30.000
Februari	-	25.000	-	25.000
Maret	-	35.000	-	35.000
April	-	25.000	-	25.000
Mei	-	30.000	-	30.000
Juni	-	40.000	-	50.000
Juli	-	25.000	-	25.000
Agustus	-	25.000	-	30.000
September	-	30.000	-	30.000
Oktober	-	25.000	-	30.000
November	-	30.000	-	30.000
Desember	-	30.000	-	35.000
Rata-Rata				
2018	-	28.750	-	31.250
2017	-	24.500	-	28.333
2016	-	29.583	-	41.250
2015	-	91.250	-	32.917
2014	-	97.500	-	25.833



<https://badungkab.bps.go.id>